

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang determinan PHW , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh siswa (51,9%) di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024 yang berperilaku merokok.
2. Hampir separuh siswa (41,6%) yang memiliki pengetahuan mengenai PHW rendah di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
3. Hampir separuh siswa (48,1%) yang memiliki sikap terhadap PHW negatif di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
4. Hampir separuh siswa (37,7%) yang memiliki paparan terhadap PHW rendah di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
5. Hampir separuh siswa (41,6%) yang memiliki dukungan teman sebaya terhadap PHW rendah di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
6. Lebih dari separuh siswa (51,9%) yang memiliki dukungan orang tua terhadap PHW rendah di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai PHW dengan perilaku merokok siswa di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap PHW dengan perilaku merokok siswa di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan terhadap PHW dengan perilaku merokok siswa di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan terhadap PHW dengan perilaku merokok siswa di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.

11. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap PHW dengan perilaku merokok siswa di SMPN 1 Banuhampu tahun 2024.
12. Faktor PHW yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMP Negeri 1 Banuhampu adalah sikap terhadap PHW ( $p$ -value = 0,018 dan POR = 3,223).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan SMPN 1 Banuhampu
  - a. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas, khususnya bidang promosi kesehatan dalam mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang isi pesan pada PHW dengan memanfaatkan media video kesehatan yang dapat menampilkan dengan jelas bagaimana gambar penyakit yang dipaparkan pada PHW memang benar terjadi dan merupakan dampak dari merokok yang mempengaruhi fungsi organ tubuh manusia, sehingga mempengaruhi kesehatan.
  - b. Pihak sekolah dapat membentuk atau membuat kampanye anti rokok dan menunjuk duta anti rokok dari para siswa sebagai *role model* dan dapat mengedukasi teman sebaya.
  - c. Menambahkan gambar dampak merokok PHW sebagai topik diskusi kelompok siswa pada saat jam belajar mengajar di kelas.
2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam

Melalui Dinas Kabupaten Agam agar dapat menjadi perpanjangan tangan untuk menyampaikan kepada Kementerian Kesehatan RI untuk melakukan mengenai peninjauan ulang terkait aturan pencantuman PHW di bungkus

rokok, seperti menambahkan persentase ukuran PHW di bungkus rokok dari 40% menjadi >60 % dan mengganti gambar di PHW secara berkala agar tetap memberikan efek seram dan takut untuk yang melihatnya. Selanjutnya juga menetapkan dan menegaskan aturan mengenai batasan umur pengguna rokok yang dapat membeli rokok secara bebas.

3. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Banuhampu

- a. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai isi pesan, gambar-gambar, zat yang terkandung dari rokok dan dampak negatif lainnya yang ditimbulkan oleh rokok melalui internet, buku dan sumber terpercaya lainnya.
- b. Duta anti rokok dapat berperan aktif dalam mempengaruhi bahaya dari merokok dengan memanfaatkan pesan PHW kepada kelompok teman sebaya melalui program kampanye anti rokok yang telah di buat pihak sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian dengan topik PHW dengan variabel-variabel yang lebih kompleks serta guna memperkaya kajian secara mendalam peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara kualitatif.

